

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa 8 orang tua mempunyai kesamaan pemahaman bahwa orang tua merupakan kunci utama dalam penerapan kedisiplinan anak sejak usia dini. Peran orang tua sangat vital dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini. Anak usia 4-5 tahun sedang berada dalam masa keemasan (*golden age*), di mana karakter dan kebiasaan mudah dibentuk melalui interaksi intensif dengan lingkungan terdekat, terutama keluarga.

Penelitian ini menemukan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan yang dapat dilakukan melalui empat pendekatan utama, yaitu menjadi contoh langsung bagi anak-anak dalam bersikap disiplin. Keteladanan berupa kebiasaan positif seperti menepati waktu, menjaga kerapian, dan menyelesaikan tanggung jawab akan ditiru oleh anak. Anak belajar melalui observasi dan imitasi terhadap perilaku orang dewasa di sekitarnya. Membuat dan Menegakkan Jadwal Kegiatan yang terstruktur, anak yang dibiasakan dengan rutinitas akan belajar mengelola waktu dan memahami tanggung jawabnya. Konsistensi orang tua dalam menegakkan jadwal memberikan rasa aman dan kepastian dalam proses tumbuh kembang anak.

Kemudian memberikan Konsekuensi logis atas perilaku yang tidak sesuai membantu anak belajar tentang sebab-akibat serta membentuk kesadaran akan tanggung jawab. Anak yang memahami bahwa perilakunya memiliki dampak akan lebih berhati-hati dan bertanggung jawab dan yang terakhir dapat Memberikan Penghargaan, Penghargaan yang diberikan atas perilaku disiplin baik berupa pujian, hadiah, atau bentuk lainnya dapat memperkuat kebiasaan baik dan memotivasi anak untuk mempertahankan perilaku positif. Penguatan positif juga meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri anak.

Secara keseluruhan, strategi-strategi ini hanya efektif jika dilakukan secara konsisten, hangat, dan penuh kesabaran. Orang tua yang terlibat secara aktif dalam kehidupan anak, baik secara fisik maupun emosional, memiliki kemungkinan lebih besar dalam membentuk karakter disiplin yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua diharapkan terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam pembentukan karakter anak, khususnya nilai disiplin sejak usia dini.
- b. Orang tua dapat menerapkan strategi yang disesuaikan dengan kepribadian anak, tidak memaksakan aturan secara otoriter, tetapi dengan pendekatan yang komunikatif dan penuh kasih.
- c. Memberikan teladan harus menjadi prioritas utama karena anak belajar paling efektif melalui observasi.

2. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

- a. Lembaga PAUD dapat memberikan penyuluhan atau pelatihan kepada orang tua tentang cara membentuk disiplin di rumah.
- b. Guru dapat bekerja sama dengan orang tua dalam menyelaraskan aturan antara rumah dan sekolah, agar penanaman karakter disiplin terhadap anak dapat tercapai

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada orang tua dengan anak usia dini di lingkungan terbatas. Untuk cakupan yang lebih luas, disarankan dilakukan penelitian kuantitatif atau campuran dengan jumlah responden yang lebih besar kemudian Peneliti selanjutnya juga dapat menggali lebih dalam tentang pengaruh media digital terhadap disiplin anak, karena teknologi kini menjadi bagian dari kehidupan anak-anak.